

## ABSTRACT

**Jilan Salsabila. 1225030094. 2026. Illocutionary Acts by Zohran Mamdani in the Final 2025 New York Mayoral Debate.** A Paper. English Literature Departement, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1) Otong Setiawan Djuharie, M.Pd., Ph.D. 2) Fours Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Language plays an important role in human communication. It is used not only to share information but also to express ideas, opinions, emotions, and intentions. In political debates, language also plays a significant role because candidates use it not only to provide information but also to persuade voters and influence public opinion. One way to understand how politicians achieve these goals is by analyzing illocutionary acts, which reveal the speaker's intentions behind an utterance. This study aims to identify the types of illocutionary acts used by Zohran Mamdani in the final 2025 New York mayoral debate and to analyze how the functions of illocutionary acts are used to persuade voters. This study employed a qualitative content analysis method to interpret the utterances and examine how language was used to persuade audiences in political debates. The study applied Searle's (1979) speech act theory to classify the types of illocutionary acts and Leech's (1983) theory to analyze their functions. The findings reveal that out of 114 data analyzed, four types of illocutionary acts were identified. Assertive acts were the most dominant type, with 71 data, commissive acts with 27 data, directive acts with 10 data, and expressive acts with 6 data, while no declaration act was found. Regarding the functions of illocutionary acts, the findings show that the functions of illocutionary acts were expressed in different ways. Collaborative functions were presented through factual information, policy explanations, and evidence-based arguments. Conflictive functions were expressed in a direct and confrontational way. Competitive functions consistently emphasized the need for change, while convivial functions were expressed in an inclusive and appreciative way to maintain a positive relationship with the audience. Overall, Mamdani mainly used assertive illocutionary acts, followed by commissive, directive, and expressive acts. In addition, Mamdani applied all four of functions of illocutionary acts to persuade the audience by presenting facts, challenging opponents, encouraging change, and using inclusive communication.

**Keywords:** Pragmatics, Speech Act, Illocutionary Act, New York Mayoral Debate, Zohran Mamdani.

## ABSTRAK

**Jilan Salsabila. 1225030094. 2026. Illocutionary Acts by Zohran Mamdani in the Final 2025 New York Mayoral Debate.** Skripsi. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1) Otong Setiawan Djuharie, M.Pd., Ph.D. 2) Fours Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Bahasa memiliki peran yang penting dalam komunikasi antar manusia. Bahasa tidak hanya untuk berbagi informasi, tetapi juga untuk mengungkapkan ide, pendapat, emosi, dan niat. Dalam debat politik, bahasa juga memiliki peran penting karena kandidat menggunakannya tidak hanya untuk berbagi informasi tetapi juga untuk membujuk pemilih dan memengaruhi opini publik. Salah satu cara untuk memahami bagaimana politisi mencapai tujuan ini adalah dengan menganalisis tindakan ilokusi, yang mengungkapkan niat pembicara di balik suatu ujaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Zohran Mamdani dalam debat terakhir pemilihan walikota New York 2025 dan untuk menganalisis bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi digunakan untuk mempersuasi pemilih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis konten untuk menafsirkan ujaran dan memahami bagaimana bahasa digunakan untuk membujuk audiens dalam debat politik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori tindak tutur Searle (1979) untuk mengklasifikasikan jenis-jenis tindak tutur dan teori Leech (1983) untuk menganalisis fungsinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 114 data yang dianalisis, terdapat empat jenis tipe tindak tutur ilokusi yang ditemukan. Tindak tutur ilokusi asertif merupakan jenis yang paling dominan dengan 71 data, diikuti oleh komisif sebanyak 27 data, direktif sebanyak 10 data, dan ekspresif sebanyak 6 data, sementara tindak tutur ilokusi deklaratif tidak ditemukan. Berdasarkan fungsi tindak tutur ilokusi, temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur ilokusi digunakan dengan cara yang berbeda-beda. Fungsi kolaboratif digunakan dengan menyampaikan informasi faktual, menjelaskan kebijakan, dan argumen berbasis bukti. Fungsi konfliktif digunakan secara langsung dan konfrontatif. Sementara itu, fungsi kompetitif secara konsisten menekankan perlunya perubahan, sedangkan fungsi konvivial diwujudkan melalui komunikasi yang inklusif dan apresiatif untuk menjaga hubungan yang positif dengan audiens. Secara keseluruhan, Mamdani lebih banyak menggunakan tindak tutur ilokusi asertif, diikuti oleh tindak tutur ilokusi komisif, direktif, dan ekspresif. Selain itu, Mamdani menggunakan keempat fungsi tindak tutur ilokusi untuk mempersuasi audiens melalui penyampaian fakta, penantangan terhadap lawan, dorongan untuk melakukan perubahan, dan penggunaan komunikasi yang inklusif.

**Kata kunci:** Pragmatik, Tindak Tutur, Tindak Tutur Ilokusi, Debat Walikota New York, Zohran Mamdani.